



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 309/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

**PELEPASAN TEMBAKAU TEMANGGUNG VARIETAS KEMLOKO 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 mempunyai peranan penting;  
b. bahwa Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal potensi hasil rajangan kering, kadar nikotin yang cukup rendah dan tahan terhadap bakteri *P. solanacearum* serta nematode *Meloidogyne* spp;  
c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 sebagai varietas unggul.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);  
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;  
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;  
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;  
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;  
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;  
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan : 1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 07 /BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 13/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

#### MEMUTUSKAN,

Menetapkan

KESATU

: Melepas Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 sebagai varietas unggul.

KEDUA

: Deskripsi Tembakau Temanggung varietas Kemloko 2 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Agustus 2005



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Malang.

3

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 309/Kpts/SR.120/8/2005  
Tanggal : 1 Agustus 2005

### DESKRIPSI TEMBAKAU TEMANGGUNG VARIETAS KEMLOKO 2

Kode persilangan	: A.
Asal	: Persilangan : Sindoro 1 x Coker 51.
Metode pemuliaan	: Back Cross 3 kali.
Species	: <i>Nicotiana tabacum</i> .
Habitus	: Silindris.
Tinggi tanaman (cm)	: 134,77 – 149,57.
Panjang ruas	: Rapat.
Warna batang	: Hijau.
Bulu batang	: Berbulu.
Jumlah daun (produksi)	: 18,43 – 21,10.
Sudut daun	: Tegak.
Ujung daun	: Runcing.
Tepi daun	: Berombak.
Permukaan daun	: Rata.
Tebal daun	: Tipis.
Warna daun	: Hijau.
Phyllotaxi *	: 2/5.
Tangkai daun	: Duduk.
Sayap *	: Sempit.
Telinga	: Lebar.
Panjang daun (cm)	: 47,52 – 51,77.
Lebar daun (cm)	: 22,32 – 25,95.
Bentuk daun	: Lonjong.
Indek daun	: 0,501 – 0,502.
Umur berbunga (hst)	: 94,76 – 100,00.
Warna mahkota bunga	: Merah muda.
Warna kepala sari	: Krem.
Bentuk buah	: Bulat telur.
Warna biji	: Coklat.
Umur panen (hst)	: 120 – 140.
Potensi hasil (ton/ha)	: $0,704 \pm 0,28$ ton/ha.
Indek mutu	: $40,28 \pm 5,42$ .
Indek tanaman	: $28,38 \pm 12,81$ .
Kadar nikotin (%)	: $5,52 \pm 3,46$ .
Kadar gula (%)	: 2,96 % (relatif sedang).
Ketahanan terhadap penyakit	:
- Bakteri <i>P. Solanacearum</i>	: Tahan.
- Nematoda <i>Meloidogyne spp</i>	: Tahan.
Peneliti	: Abdul Rachman SK, Fatkhur Rochman, Gembong Dalmadyo, Suwarso, A.S. Murdiyati, dan Sesanti Basuki

